

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA 2016

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FKIP UNIVERSITAS JAMBI
5 AGUSTUS 2016**



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FKIP UNIVERSITAS JAMBI**

ISBN: 978-602-61271-0-5

EDITOR:

Radiatan Mardiah
Yulhenli Thabran

TATA LETAK:

Dedy Kurniawan
Prastiwi Sri Agustina
Khotimah Mahmudah

DESAIN SAMPUL:

Chairil Alby

Diterbitkan oleh:

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

Alamat Penerbit:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak
Jl. Raya Jambi – Ma Balian
Mendalo Darat, Jambi, INDONESIA

Email: pbs.fkip@unjia.ac.id

Situs: www.pbs.fkip.unjia.ac.id

Hak cipta ada pada masing-masing penulis

26. MEMARTABATKAN KEMBALI BAHASA BANGSA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN	202
27. PERAN PENDIDIKAN BAHASA DAN KEMAMPUAN BERFIKIR DALAM MENINGKATKAN SUMER DAYA MANUSIA	206
28. JOURNAL READING COMPREHENSION PROBLEMS AND SOLVING STRATEGIES OF UNDERGRADUATE STUDENTS OF ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM	214
29. PENGEMBANGAN KARAKTER MAHASISWA BAHASA INGGRIS DALAM PROSES PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN.....	221
30. MEMBONGKAR KERAPUHAN BUDAYA DAN MENUMBUHKEMBANGKAN BUDAYA LITERASI MELALUI PEMBELAJARAN SAstra DAERAH	229

PENGEMBANGAN KARAKTER MAHASISWA BAHASA INGGRIS DALAM PROSES PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN

*(Developing Character of English Students in Curriculum, and Teaching and Learning
Practices)*

Hadiyanto, S.Pd., M.Ed., Ph.D (hadi_tes105@yahoo.com)

Eddy Haryanto, M.ScEd, MPP., Ph.D

Masbirotmi, S.Pd., M.Sc.Ed

Nunung Fajaryani, S.P.d. M.Pd

Abstrak. Makalah ini bertujuan untuk memaparkan tahap-tahap penelitian tentang pengembangan karakter mahasiswa bahasa Inggris dalam proses pengajaran dan pembelajaran di Universitas Jambi. Pengembangan dijalankan dengan pendekatan *mixed-mode method* yang akan menggunakan tiga jenis instrumen yaitu kuesioner, *FGD protocol*, dan dokumen berupa silabus, RPP dan kurikulum universitas. Responden dan informan kajian ini adalah mahasiswa dan dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Temuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah profil pengembangan karakter dan desain awal model pengajaran dan pembelajaran pengembangan karakter mahasiswa. Temuan ini akan disulkan menjadi acuan dalam pengembangan karakter mahasiswa dalam silabus, RPP, proses, evaluasi pengajaran, standard input, proses dan output pengajaran dan pembelajaran di program studi Bahasa Inggris di FKIP Universitas Jambi. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses dan output pengajaran, sistem dan model pengajaran dan pembelajaran di lingkungan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, maka output pendidikan akan dapat mencapai standar nasional dan mendekati kesetaraan dengan model pendidikan karakter pengajaran di Universitas di Negara maju.

Kata Kunci: Pengembangan, Karakter, proses pembelajaran, KKNI.

Pengenaln

Gagasan program pendidikan karakter ini dilatarbelkangi dengan semakin marak terjadi tindak kekerasan, korupsi, manipulasi, kebohongan, dan konflik, tingginya angka kenakalan dan kurangnya sikap sopan santun anak didik. Efek negative dari kurangnya penerapan pendidikan karakter samapi tingkat SLTA diantaranya hilangnya budaya sopan santun, kerap tawuran, aksi pornografi, mengkonsumsi narkotika, gemar berbohong, membolos sekolah, minum-minuman keras, mencuri, berjudi kerap melanda anak didik kita. Diperparah lagi dengan minimnya perhatian guru terhadap pendidikan dan perkembangan karakter anak didik dan meningkatnya perkembangan teknologi seperti kemudahan akses internet yang seringkali membawa dampak buruk jika tidak ada upaya efektif untuk menangkalnya.

Proses dari pendidikan SD hingga SLTA, diperparah lagi oleh pendidikan tingkat perguruan tinggi yang tidak menekankan dan luput dari penerapan karakter akademik (*Academic Character*) dalam proses belajar dan mengajar. Ini dapat dilihat dari seringnya dosen dan mahasiswa terlambat masuk ruang kuliah atau perkuliahan sering tertunda tanpa alasan yang masuk akal, mahasiswa dibiarkan melakukan

copy-paste, mendaur ulang tugas dari kakak tingkat, menyontek tugas teman, membuang sampah diruang kelas, merendahkan teman-temannya, tidak menghargai dan menghormati dosen, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, mencaci maki, memberi pandangan tanpa fakta dan data, pacaran diruang kelas, merasa pintar sendiri, tidak mau menerima pendapat teman, tidak menghargai teman, tidak maerasa bersalah ketika sudah berbuat salah, memalsukan tanda tangan dosen dan lain-lain. Impak negative dari semua ini adalah SDM yang dikeluarkan dari sebuah Universitas tidak memenuhi standard Academic Character yang meliputi *academic Honesty*, *academic appreciation*, *academic tolerance*, *academic discipline*, *academic patient*, *academic confident* and *academic responsibility*.

Permasalahan diatas dapat diatasi dengan menerapkan nilai-nilai karakter akademik seiring dengan proses belajar dan mengajar dan tidak menambah materi ajar dan tidak mengganggu metode s pengajaran dan pengajaran, justru sebaliknya pengajaran akan lebih bervariasi dan metode pengajaran akan lebih kaya dan pas untuk diterapkan. Metode pengajaran dan pembelajaran yang sering disebut dengan metode *blended learning* yang menggabungkan proses pembelajaran dengan *character value* dan *practices*. Model pengajaran bisa dibuat secara sistematis, terencana, konsisten dan evaluatif. Dosen harus memastikan keserasian perkembangan pemerolehan ilmu dengan perkembangan *academic character* mahasiswa pada setiap proses pengajaran dan pembelajaran. Untuk itu sebuah penelitian pengembangan akan dilaksanakan agar bisa mengkaji secara lebih dalam dan ilmiah tentang pembuatan model dan pengembangan *academic character* melalui proses pengajaran dan pembelajaran di program studi S1 bahasa Inggris di FKIP Universitas Jambi.

Urgensi Pengembangan

KKNI menekan pada kompoenen sikap atau dalam makalah ini disebut dengan akademik karakter dalam proses pengajaran dan pembelajaran pada perguruan tinggi namun demikian belum adanya model dan alat ukur yang melihat sejauh mana dan seperti apa karakter akademik mahasiswa dapat dikembangkan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu makalah ini bertujuan memaparkan rancangan pengembangan alat ukur dan pengembangan model pengembangan karakter akademik dalam proses pengajaran dan pembelajaran yang dapat diimplimentasikan dalam proses pengajaran dan pembelajaran di Prodi Bahasa Inggris.

Kajian Teoritis dan Konsep Pengembangan Karakter Akademik Mahasiswa

Karakter atau kepribadian suatu bangsa biasanya diadopsikan dari nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya bangsa yang diyakini kebenarannya secara universal Hakim (2010: 305). Dari segi terminology psikologi, Zalizan (2006) mendefinisikan karakter adalah watak, perangai, sifat dasar yang khas, suatu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal sehingga bisa dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seseorang. Dalam penelitian ini karakter didefinisikan sebagai sikap dan tingkah laku yang terdiri dari disiplin, jujur, tanggung jawab, menghargai, peduli, cinta, berani, percaya diri, bersih dan nilai-nilai insaniah lainnya yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran dan kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi.

Pengembangan karakter dalam pengajaran dan pembelajaran tergantung metode dan strategi yang digunakan oleh staf pengajar. Akademik karakter dapat dipraktekkan langsung dalam proses eksplorasi ilmu dalam kegiatan belajar dan mengajar (Hadiyanto & Mohammaed Sani, 2013). Dengan demikian materi kuliah yang semulanya hanya tekstual akan berkembang secara kontekstual (Hadiyanto, 2011). Ini artinya proses pengajaran dan pembelajaran yang mengembangkan akademik karakter mahasiswa sangat tergantung pada model, metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

Pembentukan karakter terjadi dalam proses pengajaran dan pembelajaran seperti dicontohkan diatas tadi, dalam aktifitas belajar inilah dosen membimbing mahasiswa tentang etika, tidak mudah putus asa jika belum bisa, jujur mengemukakan pendapat, bertanggung jawab sebagai anggota kelompok, menghargai pendapat teman, demokratis, disiplin dalam belajar, mandiri dalam belajar, kreatif dan lain-lain.

Hadiyanto (2011) mengemukakan dalam disertasinya, dalam satu matakuliah, dosen bukan hanya mengatur strategi pembelajar berjalan dengan baik, tapi juga mengamati, mengarahkan dan membangun karakter mahasiswa dengan cara menggali dan mengeksplorasi semua potensi yang ada dalam diri setiap mahasiswa, hingga nilai-nilai insaniah tercermin dari cara mereka berinteraksi, bekerja sama, berbagi ide, bertanggung jawab, memimpin anggota kelompoknya, menghargai, percaya diri, berani dan lain-lain. Sebelumnya senada dengan pendapat diatas Doni (2007) juga memaparkan proses pembelajaran merupakan aktifitas yang sistemik yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen pembelajaran tidak bersifat parsial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan teratur, saling bergantung, komplementer, dan berkesinambungan. Hasil kajian teori, diskusi dan analisis berdasarkan kepakar peneliti, Komponen akademik karakter yang dihasilkan dari pemahaman dan kepakar peneliti dan merujuk ke beberapa referensi berkaitan Hadiyanto & Mohammed Sani (2013), Hadiyanto (2011), Person, et. all (2009), Doni (20017) dan Zalizan (2006), acuan pengembangan akademik karakter mahasiswa dan alat ukur adalah sebagai berikut *Kejujuran, Appresiasi, Toleransi, Disiplin, Sabar, percaya Diri dan bertanggung jawab*. Dibawah ini dipaparkan pengertian masing-masing karakter dalam kontek penelitian ini.

a) Kejujuran

Kejujuran adalah kemampuan mahasiswa mengakui kekurangan diri, kelebihan teman dan membangkitkan rasa kepercayaan teman-temannya terhadap dirinya, dan mengungkapkan dan melakukan kebenaran dengan perkataan dan tindakan. Indikator yang masuk pada kejujuran akademik adalah;

- mengatakan apa yang sebenarnya
- mengakui kelebihan teman dan kekurangan diri,
- menggunakan sumber rujukan yang terpercaya,
- menggunakan data yang sebenarnya,
- menghindari copy-paste (plagiarism) dalam mengejarkan tugas,
- tidak berpura-pura bisa atau mengerti
- tidak memberikan pujian palsu kepada teman

b) Apresiasi

Apresiasi kemampuan mahasiswa menunjukkan sikap, ucapan dan tindakan yang menghargai teman, ide, kontribusi, kerja, yang dikemukakan teman atau anggota kelompok dalam diskusi tanpa merendahkan dan menyalahkan. Indikator yang berkaitan dengan Apresiasi adalah;

- mendengarkan dan merespon ide-ide teman dengan santun,
- menghormati keberhasilan teman,
- memperhatikan presentasi teman didepan kelas,
- menghargai dan menghormati semua teman,
- memberi keyakinan kepada teman yang kurang aktif dalam kelas,
- memberi ucapan terimakasih dan pujian pada semua ide teman,
- tidak menyalahkan atau merendahkan ide yang dikemukakan teman.

c) Toleransi

Toleransi merupakan kemampuan mahasiswa menerima perbedaan kepribadian, kemampuan, sikap, jenis kelamin, status social dan memfaatkan perbedaan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Indikator dari Toleransi;

- menerima dan menghargai ide-ide yang berbeda dari idenya sendiri,
- menghargai sikap dan cara teman dalam bergaul di lingkungan kampus,
- memahami dan menerima tingkah laku teman yang berbeda dengan dirinya,
- menerima cara-cara yang berbeda yang ditampilkan anggota kelompok dalam presentasi, dan mengajukan pertanyaan.
- menerima cara-cara atau metode yang ditunjukkan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas.
- menerima perbedaan etnis, agama, jenis kelamin, kemampuan akademik, ketertarikan dan perbedaan lainnya dengan tulus tanpa perselisihan.

d) Disiplin

Disiplin adalah kemampuan mahasiswa mengatur dirinya dan mentaati peraturan akademik, mengikuti dan menghadiri kuliah secara maksimal, menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu dengan mencapai targetnya dan standard yang ditetapkan. Indikator dari disiplin adalah:

- Mengikuti peraturan akademik dan peraturan yang berlaku di fakultas.
- Datang ke ruang kelas sebelum kuliah dimulai.
- Menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
- Mengatur dan menjadwalkan aktifitas belajar harian saya.
- Mengikuti format tugas yang diberikan oleh Dosen dengan teliti dan konsisten.
- Menyelesaikan tugas sesuai dengan skala prioritas dan standar kualitas yang maksimum.

e) Sabar

Sabar adalah kemampuan mahasiswa mempertahankan semangat belajarnya samapi mencapai target yang ditetapkannya dan mempertahankan kestabilan emosinya dalam berdiskusi, mengerjakan tugas, menghadapi dan menyelesaikan masalah belajar yan dihadapinya. Adapaun indikator dari sabar adalah:

- menjaga semangat dan fokus untuk mencapai tujuan pembelajaran,
- bertahan memperhatikan penjelasan atau argumen yang panjang dari teman,
- menerima apapun hasil pembelajaran setelah berusaha secara maksimum,
- menjaga kestabilan emosi dalam perdebatan dan diskusi,
- mempertahankan motivasi meskipun mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.
- Mengontrol emossi saya supaya tetap tenang walaupun ide saya ditentang,
- Tetap berusaha secara maksimal walaupun terkadang menemui kegagalan.

f) Keyakinan Diri

Keyakinan diri adalah kemampuan mahasiswa untuk menampilkan dirinya, kemampuannya dan mengurangi rasa gugup, kuatir, tertekan, tegang hingga mampu memberikan presentasi dan mengerjakan tugasnya dengan baik. Indikator dari keyakinan diri seperti berikut:

- Menekan rasa gugup sebelum dan saat presentasi,
- Membangkitkan keyakinan diri sendiri ketika akan presentasi,
- Memberanikan diri ketika hendak mengajukan perntanyaan dan berbagi ide.
- Tidak merasa kuatir dan takut kama berbuat kesalahan secara tidak sengaja.
- Meyakinkan diri tentang usaha dan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

g) Tanggung Jawab

Tanggung jawab didefinisikan sebagai usaha mahasiswa menyelesaikan tugasnya dengan segala kemampuannya, dan melaksanakan perannya dengan baik dan tuntas sebagai anggota kelompok, ketua kelompok dan moderator diskusi. Indikator dari Tanggung Jawab sebagai berikut:

- Menyelsaikan tugas sebagai anggota kelompok.
- Melibatkan diri secara total dalam kelompok diskusi.
- Mengambil tanggung jawab sebagai moderator dalam sebuah diskusi.
- Mangakui kesalahan yang dibuat setelah mendapatkan masukan.
- Berperan sebagai ketua kelompok diskusi.
- Menyelsaikan tugas individu sendiri.

Roadmap Pengembangan

Model pengembangan karakter akademik mahasiswa akan dilakukan secara bertahap. Tahapan pengembangan diilustrasikan dalam roadmap pengembangan seperti ditampilkan dalam Figur 3, dan dideskripsikan dibawahnya.



Figure 3. Roadmap Pengembangan

Tahap I 2016. Kajian Pustaka, Pengembangan Instrumen dan Pengembangan Model

- Produk Instrument untuk mengukur implimentasi Karakter Akademik dalam Pengajaran dan Pembelajaran.
- Produk model awal pengembangan Karakter Akademik dalam Pengajaran dan Pembelajaran.
- Produk publikasi hasil penelitian Tahap I di sebuah Jurnal internasional Scopus dan Sciendirect Index, paling tidak terindexed, DOAJ dan Ebscohost.

Tahap II 2017. Implimentasi Model dalam Proses Pengajaran dan Pembelajaran

- Implimentasi model pengembangan Karakter Akademik dalam pengajaran dalam kelas eksperimen
- Evaluasi dan revisi produk model pengembangan Karakter Akademik dalam pengajaran.
- Produk hasil penelitian Tahap II di sebuah Jurnal internasional Scopus dan Sciendirect Index, paling tidak terindexed, DOAJ dan Ebscohost.

Tahap III 2018, Finalisasi Produk

- Evaluasi model pengajaran dan pembelajaran berbasis pengembangan karakter akademik.
- Produk Model final pengembangan Karakter akademik dalam Pengajaran dan Pembelajaran.

- Penulisan buku pedoman penerapan pengembangan karakter akademik mahasiswa dalam pengajaran dan pembelajaran.
- Produk hasil penelitian Tahap III di sebuah Jurnal internasional Scopus dan Scindirect Index, paling tidak terindexed, DOAJ dan Ebscohost.

Metode Pengembangan

Rancangan penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan *mixed-mode method* Kualitatif dan Kuantitatif. Metode penelitian ini dirancang mengikuti alur yang logis, ilmiah dan bisa dipertanggung jawabkan. Penelitian ini tidak mengadopsi ataupun mengadaptasi dari rancangan penelitian yang sudah ada. Karna seorang peneliti sewajarnya mempunyai intuisi keilmuan yang tinggi, intuisi peneliti dibangun atas dasar sumber informasi bacaan, kemudian dinternalisasikan, aktualisasikan sesuai dengan kebutuhan dan kontek yang akan ditelitinya. Oleh karena itu tidak tepat kalau penelitian dibidang ilmu-ilmu sosial khususnya mengadopsi teori atau model penelitian dari peneliti lain.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, Observasi, Kurikulum Universitas, syllabus/RPP dan Dokumen. Instrument pendukung berupa alat perekam seperti; Kamera, Kamera Video dan MP4. Pada tahun pertama analisis pengembangan karakter akademik dengan responden mahasiswa dan dosen menjadi data yang penting bagi perancangan model pengembangan. Seterusnya dirancang model pengembangan karakter akademik dari analisis temuan data dari responden, informan (mahasiswa, dosen dan observasi aktifitas pembelajaran dan pengajaran) dan hasil analisis kebutuhan dari sisi KKNl.

Pada tahun kedua adalah uji coba model pengembangan karakter akademik mahasiswa *dengan rancangan penelitian eksperimen*. Para peneliti akan mengamati proses belajar dan mengajar dengan menggunakan model pengembangan Karakter akademik mahasiswa. Sebelum uji coba, sebuah workshop akan digelar oleh peneliti dan para dosen yang pengampu matakuliah, yang bertujuan persiapan uji coba model tersebut. Setelah di ujicoba akan dievaluasi dan direvisi. Instrument yang digunakan adalah catatan dan daftar observasi, camera, video camera dan FGD protocol interview. Pada tahun ketiga penerapan model pengembangan karakter mahasiswa diharapkan diselesaikan dengan output buku Model Pengembangan pengembangan karakter mahasiswa dan punlikasi jurnal internasional.

Kesimpulan

Makalah ini melaporkan rencana model pengembangan karakter akademik mahasiswa mulai dari permasalahan, urgensi, kajian teoritis dan konsep dan metode pengembangan. Permasalahan selama ini tenaga pengajar diperguruan tinggi mengabaikan atau tidak menekankan pada pengembangan karakter akademik mahasiswa dalam proses belajar dan mengajar. Ini mungkin dikaemakan belum adanya acuan dan pengukuran yang standar dan model pengembangan karakter mahasiswa dalam proses belajar dan mengajar. Kajian teoritis menyimpulkan paling tidak ada tujuh karakter akademik mahasiswa yang harus diterapkan dalam proses belajar dan mengaja yaitu adalah kejujuran, apresiasi, toleransi, disiplin, sabar, percaya diri dan

bertanggung jawab. Penelitian pengembangan ini dengan menggunakan metode *mixed mode method* akan dan sedang mengembangkan alat ukur dan model pengajaran *blended learning* yang menekankan pada pengembangan karakter akademik mahasiswa.

Referensi

- Doni A. Koesoema.2007. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo.
- Hakim, Lukman. 2010. *Quo Animo Karakter Bangsa*. Proceeding of International Conference. Langsa: STAIN Zawiyah Cot Kala.
- Hadiyanto & Mohammed Sani (2013). Students' generic skills at the National University of Malaysia and the National University of Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 83 (2013) 71 – 82. www.sciencedirect.com.
- Hadiyanto. 2011. *The Development of Core Competencies Among Economics Students in National University of Malaysia (UKM) and Indonesia (UI)*. Ph.D Thesis. Faculty of Education, National University of Malaysia.
- Person, Ann E., Emily Moiduddin, Megan Hague-Angus, and Lizabeth M. Malone (2009). *Survey of Outcomes Measurement in Research on Character Education Programs (NCEE 2009-006)*. Washington, DC: National Center for Education Evaluation and Regional Assistance, Institute of Education Sciences, U.S. Department of Education. <http://ies.ed.gov/ncee/pdf/2009006.pdf>.
- Zalizan Mohd. Jelas, Norzaini Azman, Manisah Mohd. Ali, Norazah Mohd. Nordin, Ab. Halim Tamuri.(2006). "Developing Kompetensi inti at Graduates: A Study of Effective Higher Education Practices in Malaysian Universities" in *Summary Report*. Bangi: Faculty of Education, Universiti Kebangsaan Malaysia.